

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan *Continuity Of Care* (COC) merupakan asuhan berkesinambungan mulai dari prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan balita sampai dengan penggunaan KB (Astutik, dkk, 2017). Jika asuhan atau pendekatan dilakukan secara optimal, maka akan berdampak baik terhadap kelangsungan dan kualitas hidup ibu dan bayi. Begitupun sebaliknya, jika asuhan yang kurang optimal dapat menimbulkan dampak atau komplikasi pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana sehingga sangat penting untuk mendapatkan pelayanan dari tenaga kesehatan, karena dengan begitu perkembangan akan terpantau baik. Pelayanan kesehatan maternal neonatal sesuai dengan standar pelayanan kebidanan merupakan salah satu unsur penentu dalam meningkatkan status kesehatan ibu dan anak. Penerapan *Continuity Of Care* pada bidan diharapkan dapat memantau perkembangan kondisi ibu dan bayi sehingga apabila terjadi komplikasi dapat segera ditangani.

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia (2020), tahun 2007 sampai dengan 2020 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 cenderung meningkat. Namun demikian penurunan terjadi pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, yaitu dari 88,54% menjadi 84,6%. Cakupan K1 dan K4 provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2019, yaitu K1 100,6% menjadi 97,70% dan K4 dari 99,44% menjadi 90,94%. Penurunan ini terjadi karena

implementasi program daerah yang terdampak COVID-19. Dampak adanya pandemi ini menyebabkan pelayanan kesehatan ibu dan anak terhambat sehingga berpotensi adanya peningkatan morbiditas dan mortalitas serta penurunan cakupan pelayanan ibu dan anak (Profil Kesehatan Jawa Timur, 2020).

Asuhan berkesinambungan menjadi salah satu upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Upaya untuk penurunan AKI dan AKB adalah melalui program ANC (*Antenatal Care*) dengan minimal 6 kali kunjungan. Asuhan Antenatal yang bertujuan untuk memberikan asuhan yang efektif dan menyeluruh melalui tindakan skrining, pencegahan dan penanganan yang tepat. Demikian pula untuk pertolongan persalinan, tenaga kesehatan melakukan kunjungan nifas, neonatus sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi.

Pengawasan antenatal memberikan manfaat untuk mendeteksi kelainan yang menyertai kehamilan secara dini sehingga dapat diperhitungkan dan dipersiapkan langkah-langkah dalam pertolongan persalinannya. Tenaga kesehatan khususnya bidan sebagai pemberi dan pelaksana memiliki tugas dan wewenang untuk memberikan asuhan pelayanan kepada masyarakat termasuk dalam upaya penurunan AKI dan AKB. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pelayanan asuhan kesehatan ibu, anak dan reproduksi serta keluarga berencana. Secara tidak langsung dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan dan tindakan oleh bidan sesuai dengan wewenangnya.

Tenaga kesehatan khususnya bidan sebagai pemberi dan pelaksana memiliki tugas dan wewenang untuk memberikan asuhan pelayanan kepada masyarakat termasuk dalam upaya penurunan AKI dan AKB. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pelayanan asuhan kesehatan ibu, anak dan reproduksi serta keluarga berencana. Pelayanan yang bertujuan untuk memberikan asuhan yang efektif dan menyeluruh. Adapun pelayanan kesehatan di PMB Widiyani, Batu mencakup pelayanan yang berkesinambungan meliputi kehamilan, persalinan, nifas, neonatus sampai KB. Hal ini dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pengambilan studi kasus asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* (COC) sebagai upaya preventif untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh kepada ibu dan bayi dalam kebidanan di PMB Widiyani, S.Tr.Keb sehingga dapat membantu dalam meningkatkan pelayanan.

1.2 Batasan Masalah

Dalam penyusunan proposal penulis membatasi masalah atau ruang lingkup masalah asuhan kebidanan dimulai dari siklus kehamilan sampai dengan masa interval yang bersifat *Continuity of Care* dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif bersifat *Continuity of Care* mulai dari masa hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan pada Ny. I di PMB Widiyani, S.Tr.Keb.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penyusunan LTA ini yaitu.

- a. Mampu melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus, dan KB pada Ny. I di PMB Widiyani, S.Tr.Keb.
- b. Mampu mengidentifikasi diagnosa dan masalah aktual pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus, dan KB pada Ny. I di PMB Widiyani, S.Tr.Keb.
- c. Mampu mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus, dan KB pada Ny. I di PMB Widiyani, S.Tr.Keb.
- d. Mampu mengidentifikasi kebutuhan segera pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus, dan KB pada Ny. I di PMB Widiyani, S.Tr.Keb.
- e. Mampu menyusun rencana asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus, dan KB pada Ny. I di PMB Widiyani, S.Tr.Keb.

- f. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan yang telah direncanakan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus, dan KB pada Ny. I di PMB Widiyani, S.Tr.Keb.
- g. Mampu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus, dan KB pada Ny. I di PMB Widiyani, S.Tr.Keb.
- h. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus, dan KB pada Ny. I di PMB Widiyani, S.Tr.Keb.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan serta bahan dalam penerapan asuhan kebidanan terhadap ibu hamil trimester III, persalinan, bayi baru lahir (BBL), nifas, neonatus dan KB.
- b. Dapat dijadikan sebagai masukan untuk pengembangan materi yang telah diberikan baik dalam proses perkuliahan maupun praktik lapangan, agar mampu menerapkan secara langsung dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir (BBL), nifas, neonatus, dan KB dengan pendekatan manajemen kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- c. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk laporan studi kasus selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis dapat mengaplikasikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB.

b. Bagi Lahan Praktik

Dapat dijadikan acuan untuk dapat meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus, dan KB.

c. Bagi Klien

Klien memperoleh asuhan kebidanan berkesinambungan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan motivasi mengenai pentingnya pemeriksaan dan pemantauan kesehatan khususnya asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB, sehingga klien mendapat layanan dengan baik dan dapat mengantisipasi bila terjadi kelainan atau penyulit.